

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami dan tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini sering disebut sebagai naturalistic inquiry atau field study.¹

Berbeda dengan dengan penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman mendalam suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi. Penelitian ini bersifat deskriptif artinya pengumpulan, interpretasi, dan analisis data atau informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati, terutama dalam hal penyalahgunaan data pribadi masyarakat untuk pembiayaan yang dilakukan di KUD Undaan, Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUD Undaan yang beralamat di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memilih KUD Undaan ini dikarenakan peneliti menemukan suatu kasus dimana data pribadi peneliti yaitu sebuah KTP(Kartu Tanda Penduduk) digunakan oleh tetangga yang Bernama Puji Santoso untuk melakukan pembiayaan berupa pinjaman di KUD Undaan. Untuk itu peneliti tertarik dengan hal tersebut apakah penyalahgunaan data pribadi orang lain atau Masyarakat boleh digunakan dalam hal melakukan pembiayaan di koperasi unit desa Undaan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi baik dari orang maupun instansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk akibat hukum yang timbul Ketika melakukan pembiayaan menggunakan data identitas atau pribadi masyarakat di Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan, Kudus. Dan untuk memberikan informasi serta kondisi dari tempat yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan, para nasabah atau anggota (KUD) Undaan dan tokoh agama.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2008,30

D. Sumber Data

Sumber data adalah siapa atau apa yang dijadikan sumber data yang dijadikan sebagai informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu²

- 1) Sumber data primer, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informasi kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah hal yang sangat penting dikarenakan berkaitan langsung dengan analisis penelitian. Untuk memperoleh sumber data utama, peneliti melakukan wawancara dan terjun langsung kelapangan, yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan yang beralamat di desa Undaan lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Wawancara yang dilakukan dengan pimpinan atau pegawai Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan beserta beberapa anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, untuk mencari data sekunder. Peneliti mencari dokumen-dokumen , barang, ataupun manusia, untuk mencari data yang berkaitan dengan data penelitian yaitu tentang penyalahgunaan data identitas Masyarakat di Koperasi Unit Desa (KUD) Undaan.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu metode atau Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data, Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai penyalahgunaan data identitas atau pribadi Masyarakat saat melakukan pembiayaan di koperasi unit desa undaan dan akibat hukum yang ditimbulkannya. Adapun informannya antara lain:

- a) Pemimpin atau pegawai yang bekerja di KUD Undaan Kudus
- b) Anggota KUD Undaan Kudus
- c) Tokoh agama
- d) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian ini.

² Supaat and others, 'Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana', *Lpm*, 2018, 38.

Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan tidak terstruktur tanpa daftar awal dengan para informan untuk menggali data yang diperlukan.

2. Observasi.

Untuk memperoleh data penelitian, metode yang digunakan yaitu observasi atau menggunakan data lapangan langsung. Peneliti langsung menuju ke KUD Undaan Kudus untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, yang berarti peneliti hanya mengamati secara pasif, mendengarkan, dan menarik kesimpulan dari apa yang peneliti lihat. peneliti tidak berpartisipasi aktif dan membantu secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berbeda dengan tahap-tahap pengumpulan data sebelumnya. Data yang diperoleh lewat tahap dokumentasi posisinya sebagai penguat dari data yang dikumpulkan lewat observasi dan wawancara. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam metode ini peneliti mencari dokumen baik foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyalahgunaan data identitas untuk pembiayaan di KUD Undaan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validasi internal. Data dinyatakan kredibel jika ada persamaan antara laporan peneliti dengan objek yang diteliti dengan persamaan sesungguhnya. Dalam pengujian kredibilitas peneliti menggunakan empat metode yaitu :³

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti terjun kelapangan kembali dan melakukan pengamatan kembali. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan menciptakan jalinan/hubungan peneliti dengan narasumber akan terjalin akrab dan erat, menjadi terbuka, dan saling percaya sehingga informasi yang diperoleh benar adanya(valid) dan tidak ada yang disembunyikan.

³ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

Jadi dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pengamatan dan mengecek data yang sebelumnya sudah benar atau tidak Ketika dilakukan pengecekan ulang.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan seorang peneliti dapat melakukan penelitian secara terus-menerus, serius. Peneliti akan memperhatikan setiap pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh mengenai penyalahgunaan data identitas di KUD Undaan secara serius sehingga memberikan gambaran yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha untuk pengecekan kembali kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi juga dapat didefinisikan dalam uji reabilitas sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian triangulasi artinya pengumpulan data dengan menggunakan Teknik berbeda untuk memperoleh data yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penyalahgunaan data identitas di KUD Undaan maka sumber penelitian ini adalah pimpinan atau para pekerja di KUD Undaan. Kudus. Penelitian ini dilakukan secara berkala dan dalam waktu yang telah disepakati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Berikut tahap dalam menganalisis data yaitu :⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Dengan mereduksi peneliti akan mudah dalam pengumpulan data. Peneliti akan mereduksi hasil hasil penelitian dengan tema yang berhubungan dengan judul yang ditelitinya.

⁴ Helaludin Hengki Wijaya, 'Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Praktik', 2019, pp. 1–156

Peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu dengan tema yang berkaitan tentang penyalahgunaan data identitas di KUD Undaan.

2. Display data

Display data adalah penyajian data setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, dan pola-pola lain yang dapat dipahami pembaca. Pembaca akan lebih memahami konsep dan kategori jika data tersusun secara rapi dan sistematis.

3. Kesimpulan

Tahap yang terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil di awal sifatnya masih sementara, karena bisa berubah setiap saat apabila belum ada bukti yang mendukungnya. Tetapi bila kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang relevan maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Peneliti akan membandingkan data satu dengan data yang lain agar bisa mengambil kesimpulan untuk jawaban permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian akan peneliti simpulkan bahwa apakah memang ada penyalahgunaan data identitas saat melakukan pembiayaan di KUD Undaan atau tidak.